BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai Peranan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pemeriksaan Kesehatan Balita Dan Ibu Hamil Di Desa Bakitolas Kecamatan Naibenu Kabupaten Timor Tengah Utara maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk indikator peran aktif masyarakat yang diukur dalam penelitian ini belum efektif karena masih kurang aktifnya masyarakat, ibu balita dan ibu hamil dalam menghadiri kegiatan posyandu, selain itu juga kurangnya kepedulian akan kesehatan serta kesadaran atas keberadaan kegiatan posyandu yang telah dibuat. Dengan demikian, Posyandu dapat menjadi agen kesehatan yang kuat dalam meningkatkan kesehatan balita dan ibu hamil di Desa Bakitolas. Mengenai indikator peran partisipasif dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat dalam Posyandu masih rendah. Meskipun Posyandu menyediakan layanan kesehatan yang sangat relevan, sebagian besar masyarakat tampaknya kurang terlibat secara aktif.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat. Faktor-faktor ini antara lain : budaya, termasuk kurangnya pemahaman akan manfaat Posyandu, ketidakmampuan finansial, dan kepercayaan terhadap metode tradisional dalam perawatan kesehatan. Untuk indikator peran pasif disimpulkan bahwa peran pasif posyandu menciptakan tantangan serius dalam mencapai tujuan pemantauan kesehatan balita dan ibu hamil. Masyarakat yang memiliki peran pasif cenderung tidak aktif dalam mengambil bagian dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan yang disediakan oleh Posyandu. Peran pasif masyarakat juga dapat mempengaruhi efektivitas Posyandu sebagai pusat pelayanan

kesehatan balita dan ibu hamil. Dengan partisipasi yang rendah, risiko penundaan diagnosis dan penanganan masalah kesehatan dapat meningkat, berpotensi mengakibatkan dampak buruk pada kesehatan balita dan ibu hamil di tingkat komunitas.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas saran peneliti sebagai berikut:

- Kepada petugas kesehatan dalam hal ini puskesmas untuk meningkatkan pendidikan dan informasi yang tepat untuk masyarakat desa bakitolas dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya Posyandu bagi balita dan ibu hamil.
- 2. Kepada pemerintah desa untuk meningkatkan Kolaborasi yang erat dengan petugas kesehatan, kader Posyandu, dan masyarakat lokal karena menjadi kunci untuk membangun hubungan yang saling percaya dan mendukung, sehingga partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan demi kesejahteraan bersama. Pemerintah desa juga harus menyusun kebijakan lokal yang mendukung upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Posyandu.
- Kepada bidan desa untuk berkoordinasi dengan puskesmas maupun dinas kesehatan untuk memberikan pelatihan kepada kader posyandu guna meningkatkan kemampuan dalam bekerja sebagai kader posyandu.
- 4. Kepada kader posyandu untuk aktif dalam kegiatan posyandu dan kader posyandu seharusnya meningkatkan kemampuan melalui sosialisasi/ pelatihan yang diberikan oleh pihak dari puskesmas maupun dari dinas kesehatan.
- Kepada masyarakat desa bakitolas untuk meningkatkan partisipasidalam kegiatan posyandu balita dan ibu hamil sehingga meningkatkan kesehatan balita dan ibu hamil di desa Bakitolas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. 2007. *Sosiologi Skematika*, Teori, dan Terapan. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Abu Ahmadi, 2013, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Adi, Isbandi Rukminto. 2002. Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Nasional. lembaga Penerbit FE-UI: Jakarta.
- Adisasmito, W. 2007. Sistem Kesehatan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ali. 2000. Belajar Aktif dan Terpadu. Duta Graha Pustaka: Surabaya.
- Andi, Prastowo. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Diva Press: Jogjakarta.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara: Jakarta.
- Berry, David. 2003. Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Cohen Bruce J, 2009, Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djalal, Fasli dan Dedi Supriadi. 2001. Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Adicita Karya Nusa: Yogyakarta.
- Effendy, N. (2012). Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Jakarta : EGC.
- Ekasari, Fatma. 2008. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatanya. Salemba Medika: Jakarta.
- H.A.R Tilaar. 2009. Kekuasaan dan Pendidikan. Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan. Rinika Cipta: Jakarta.
- Horton, P.B., dan Hunt, C.L. 2006. Sosiologi. Terjemahan: Drs. Aminuddin ram, M.Ed. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- J.Moeloeng Lexy. 2004. Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-XXII, Raja Resda Karya Bandung.
- Koetjaraningrat, (2016) Pengantar Ilmu Antropologi. Cetak IV
- Edisi Revisi (Jakarta: PT. Rineka Cipta)Kusnadi, AE. (2007). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam Upaya Membentuk Sikap Politik Masyarakat Desa. Skripsi Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak diterbitkan.
- Miftah Thoha. 2012. Kepemimpinan Dalam Manajemen: PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Mintzberg, Henry dan Quinn, James Brian. 1991. "The Strategy Process: Concepts, Contexts and Cases", Prentice Hall International, Inc. New Jersey.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga. Jakarta : Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, 2003. Imunisasi pada balita. Jakarta
- Rivai, Veithzal 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori Praktik. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Saidah dan Dewi. 2020. "Feeding Rule" Sebagai Pedoman Penatalaksanaan makan pada Balita. Ahlimedia Press: Malang.
- Siswanto. 2012. Pengantar Manajemen: PT.Bumi Aksara, Jakarta
- Slamet. 1993. Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Sebelas Maret University Press: Surakarta.
- Soekanto, Soejono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sulistyorini. 2010. Posyandu dan desa siaga. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Torang, Syamsir. Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi.. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Zulkifli. (2003). Posyandu dan Kader Kesehatan.
 - http://library.usu.ac.id/index.php/component/journals/index. Diunduh
 - 10 Desember 2011.Sumber Lain:
- Amdad, A., Nurdiati, D. S., & Ratnawati, A. T. (2018). Upaya ibu hamil risiko tinggi untuk mencari layanan persalinan di puskesmas Waruroyom. BKM Journal of Community Medicine and Public Health, 67-71.
- Mahyarni. "Penyuluhan Sosial Bagi Para Kader Pos Pelayanan Terpadu Untuk Meningkatkan Gizi Balita Di Kecamatan Kuok". Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 18, No. 2 Juli Desember 2015).
- Nurtina, wa ode, Amiruddin, & Munir, A. (2017). Faktor risiko kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja puskesmas Benu-Benua Kota Kendari. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 5(4), 778–787.
- Saepudin dkk. 2017. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. Record and Library Journal. Vol 3 (2): hal. 201-208.

- Saptomo, Doni. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Sei Golang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Jom Fisip Vol. 4 No. 1 Februari 2017.
- Setyawati, Vilda Ana Veria & Eko Hartini. 2018. Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat. Deepublish Publisher, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Slamet (1993:137-143) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi. https://adoc.pub/faktor-faktor-yang-memengaruhi-rendahnya-partisipasi-masyara.html
- Sugandhi, ayu Pratama, Burhanuddin,. "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Gotong Royong Di Desa Bumi Etam Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur" Journal Pemerintahan Integrattif, Volume 7, Nomor 2, 2019: 276-28.
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. 2019. Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. Jurnal Keperawatan BSI, VII(1), 42–47.
- Willie Wijaya, 2004:208). Partisipasi http://ejournal.pin.or.id/site/wpcontent/uploads/2019/02/pin_bayu%20(02-12-19-03-11-30).pdf
- Yulaikhah, L. 2019. Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53).